

## **Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada Home Industry Keripik Kentang Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi)**

**Muhammad Hisyam**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [hisyam.muhammad2093@gmail.com](mailto:hisyam.muhammad2093@gmail.com)

**Miftah Miftah**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [miftah@uinjambi.ac.id](mailto:miftah@uinjambi.ac.id)

**Ahmad Syahrizal**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id](mailto:ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [hisyam.muhammad2093@gmail.com](mailto:hisyam.muhammad2093@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the role of the home industry in increasing household income (a study on the potato chip home industry in Paal Merah District, Jambi City). This research is qualitative in nature. Qualitative research is research that tends to use analysis with an inductive approach and is descriptive or explanatory in nature. This research focuses more on facts that occur in the field. The subjects of this study were home industry owners in the Paal Merah sub-district, Jambi city, employees who worked and providers of raw materials for the home industry. The data obtained comes from observations, interviews and documentation. The results showed that: First, the home industry in Paal Merah sub-district, Jambi city, has a positive impact on improving the household economy where welfare indicators can be seen from the role, income, and welfare of owners, raw material providers and employees who can set aside income from the results of work so that they can send their children to a better education, besides being used to meet daily needs can also help the head of the household in meeting other daily needs, Second, the existence of a home industry in Paal Merah sub-district, Jambi city, also plays a role in assisting the government in reducing poverty and reducing the number of unemployed in society, with the absorption of labor, especially housewives who are around to make the best use of their time, of course, will be able to help generate income for households, and in carrying out business activities food needs can be fulfilled properly and in accordance with Islamic teachings, then all business activities are protected and cared for during production activities, and can be used to meet needs in the future. Third, with the results of this research, it is hoped that the regional government, especially the province of Jambi, which is related to the development of Small and Medium Enterprises, will pay more attention to the existence of home industries in the Paal Merah sub-district, Jambi City, their business can increase and be able to compete in the market, of course it will also prosper the economy. small society.*

**Keywords:** *Home Industry, Household, Welfare.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Home industry dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga (studi pada home industry keripik kentang di kecamatan paal merah kota jambi). Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan bersifat deskriptif atau penjelasan. Penelitian ini lebih berfokus pada fakta yang terjadi di lapangan. Subjek dari penelitian ini adalah pemilik *home industry* yang berada di kecamatan paal merah kota jambi, karyawan yang bekerja dan pihak penyedia bahan baku pada *home industry* tersebut. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, *home industry* yang berada di kecamatan paal merah kota jambi memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga dimana indikator kesejahteraan dapat dilihat dari peran, hasil pendapatan, dan kesejahteraan pemilik, penyedia bahan baku dan karyawan yang dapat menyisihkan pendapatan dari hasil bekerja sehingga dapat menyekolahkan anak-anak ke Pendidikan yang lebih baik, selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga dapat membantu kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari lainnya, *Kedua*, keberadaan *home industry* di kecamatan paal merah kota jambi juga berperan membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan menekan jumlah pengangguran di masyarakat, dengan adanya penyerapan tenaga kerja terutama para ibu-ibu rumah tangga yang ada di sekitar untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin

hal ini tentunya akan dapat membantu pendapatan bagi rumah tangga, serta dalam menjalankan kegiatan usaha kebutuhan pangan dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan ajaran islam, selanjutnya semua kegiatan usaha dilindungi dan diperhatikan selama kegiatan produksi, dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. *Ketiga*, dengan hasil penelitian ini diharapkan pihak Pemeritahan daerah khususnya provinsi jambi yang terkait dengan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah untuk lebih memperhatikan keberadaan *home industry* yang berada di kelurahan paal merah kota jambi agar usaha mereka dapat meningkat dan dapat bersaing dipasaran tentunya pula akan lebih mensejahterahkan perekonomian masyarakat kecil.

**Kata Kunci :** Home Industry, Rumah tangga, Kesejahteraan.

## **LATAR BELAKANG**

Di Indonsia awal Juli 1997 krisis ekonomi yang terjadi, telah berlangsung lama sangat berdampak terhadap sektor perekonomian mengalami kebangkrutan dan yang ysangat merasakan dari dampak tersebut adalah tingkat tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat, tentunya dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang mengalami kerugian sehingga terjadi pemecatan massal tenaga kerja. Semakin banyak perusahaan yang tutup dan tentunya meningkatkan jumlah pengangguran hal ini tentunya berdampak dari krisis moneter yang kemudian diperparah lagi dengan berbagai musibah yang datang secara bertubi-tubi ditengah kesulitan ekonomi seperti terjadinya gagal panen dan sebagainya.

Alternatif kebijakan kerakyaratan dalam mengatasi dampak dari krisis ekonomi dengan memberdayakan sumber daya alam yang ada, pemerintah gencar - gencarnya mengarahkan masyarkat untuk membuat suatu usaha Rumah Tangga dengan program usaha menengah kecil makro dalam bentung bidang usaha yang dikenal ditengah masyarakat dengan istilah usaha rumahan atau yang dikenal dengan *Home industry*.

Istilah *Home industry* yang bermakna rumah, tempat tinggal, sedangkan *Industry* adalah perusahaan, singkat kata *Home Industry* adalah rumah usahaproduk barang atau perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah. *Home Industry* atau industri rumah tangga merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era sekarang karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia, Industri rumah tangga adalah merupakan pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya yang menggunakan alat-alat yang bersifat sederhana dimana dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah. Industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut sehingga dapat dipantau setiap saat.

Dalam pengertian lain industri rumah tangga merupakan sebuah usaha yang tidak berbadan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tanngga yang mempunyai tenaga kerja yang berjumlah empat orang atau lebih. Adapun kegiatannya

mengubah bahan dasar menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi yang memiliki nilai yang lebih ekonomis dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain.

Menurut pendapat Husna dan Syahdan mengenai *Home Industry*, mengemukakan kegiatan tersebut merupakan suatu usaha untuk mencari manfaat atau faedah dalam bentuk fisik dan suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi dan peningkatan dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga.<sup>5</sup> Selanjutnya Muliawan juga mengemukakan pendapatnya tentang *home industri* yaitu perusahaan dalam skala kecil biasanya hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.

Keberadaan *Home industry* sebagai penyedia lapangan pekerjaan baru dan mengurangi jumlah pengangguran dan dapat menekan jumlah angka kemiskinan, tentunya perlu diperhitungkan dengan baik dan diperhatikan oleh pemerintahan. Mulai dari penyerapan tenaga kerja dengan seleksi yang baik dan bermutu yang akan menimbulkan banyak wirausaha-wirausahabaru yang mempengaruhi, pula perilaku berwirausaha dari *Home Industry* tersebut, banyaknya *Home Industry* saat ini mulai dari *Home Industry* besar, menengah sampai industri kecil. Biasanya *Home Industry* ini bergelut dalam bidang kerajinan seperti kotak tisu, tas, sandal. Lalu di bidang makanan seperti keripik, tahu, tempe. Lalu di bidang furniture seperti kursi, meja, lemari. Tujuan utama dari *Home Industry* ini tentu untuk mendapatkan *income* atau pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam rumah tangga.

*Home Industry* di Provinsi Jambi tidak kalah pentingnya, selain untuk meningkatkan pendapatan perekonomian rumah tangga, dimana dengan adanya sumber daya alam yang melimpah, pertanian dan perkebunan rakyat, sangat erat hubungannya dengan sifat umum industri besar dan kecil. Dengan perkembangan yang pesat pada saat ini produk-produk makanan ringan / cemilan tentunya juga didorong oleh minat beli pangsa pasar yang tinggi dari masyarakat sebagai konsumen. Ada beberapa alasan produk rumah tangga memilih memproduksi makanan yaitu makanan ringan yang paling populer dan menguntungkan, biaya memulai makanan pada umumnya kecil dan jika memerlukan bantuan tenaga dapat memberdayakan.

Berbicara mengenai pendapatan rumah tangga yang merupakan unsur yang penting dalam sebuah perekonomian keluarga serta sangat berperan dalam meningkatkan derajat dan taraf hidup orang banyak, melalui kegiatan produk barang dan jasa. Pendapatan adalah merupakan sejumlah penghasilan yang diterima dalam waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang berupa upah dan sewa, laba dan lain sebagainya.

Sebagaimana makna pendapatan tersebut diatas, bahwa pendapatan tersebut adalah merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya termasuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

Pendapatan keluarga yang merupakan sebuah penghasilan yang riil dariseluruh anggota keluarga, dari tingkat pendapatan keluarga yang tersusun mulai dari yang rendah hingga tingkatan tertinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga yang bekerja yang merupakan salah satu faktor sumber dari pendapatan atau penghasilan keluarga , sebagai salah satu unsur faktor yang paling penting dominan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu dengan melakukanberwirausaha.

Dengan berwirausaha seseorang dapat melakukan dengan cara mandiri dan membuat inovasi baru atau membuat kreativitas untuk menciptakanhasil yang baik serta mengarah pada sumber daya yan meliputi keahlian serta memaksimalkan modal operasinal usaha untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Kemudian bentuk wirausaha dengan mendirikan *Home Industry*.

Kecamatan Paal Merah yang merupakan salah satu dari pemekaran wilayah yang sebelumnya merupakan bagian dari Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dan dikenal sebagai sentra wirausaha dalam bentuk *home industry* di provinsi Jambi umumnya yang terdata berjumlah 795 jenisindustri yang terdata pada data sensus Industri Kecil dan Menengah, namun disayangkan hanya terdapat 11 jenis usaha saja yang terdaftar dan memiliki izin usaha, dan terdapat hanya ada satu jenis usaha yang mengelola keripik kentang sebagai produk unggulannya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan obsevasi awal yang penulis dapatkan selama melakukan magang praktek pengalaman lapangan (PPL) *home industry* SA-VA yang merupakan salah satu bentuk wirausaha *home industry* yang mengelola dan memproduksi keripik kentang yang ada di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, serta didapatkan informasi awal mengenai beberapa hal yaitu diantaranya usaha ini sudah berjalan kurang lebih 10 tahun lalu dan belum memiliki hak paten pada merk dagang sudah terdaftar pada BPOM Provinsi Jambi.

Produk *Home Indusry* keripik kentang SA-VA sudah banyak memiliki permintaan pada produknya sehingga pemilik usaha kewalahan dan tidak dapat memenuhi permintaan,

kemudian untuk memenuhi permintaan juga terkendala banyak hal yang diantaranya dengan sulitnya mendapatkan bahan baku untuk pengolahan dan produksi, jumlah tenaga kerja memadai, sehingga penghasilan dari penjualan tidak menentu, serta modal usaha yang sangat terbatas, hal ini karena adanya persaingan dengan perusahaan besar. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang “PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA” (studi pada *home industry* keripik kentang di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi), sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi pemikiran dan manfaat kepada perekonomian rumah tangga serta dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di provinsi Jambi, penulis juga berharap kedepan *home industry* usaha keripik kentang akan lebih maju dan dapat meningkatkan daya saing dipasaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Peran**

Peran adalah sesuatu yang dimiliki seseorang yang diharapkan mempunyai kedudukan dalam masyarakat, peranan merupakan suatu unsur utama yang harus dilakukan, sedangkan pemeran adalah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. dari kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan maka setiap orang dapat mempunyai berbagai macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya.

### **Pengertian *Home industry*.**

Menurut pendapat para ahli yaitu Muliawan tentang *Home Industry* adalah bentuk perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya. Tambunan mengungkapkan, *Home Industry* pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam artian menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik seperti lazimnya perusahaan modern, namun tidak ada pembagian kerjanya sistem pembukuan yang jelas.

Sehubungan dengan itu menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memaknai *Home Industry*

menjadi dua pengertian yaitu pertama secara luas industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi yang bersifat produktif, dan yang kedua pengertian secara sempit industri hanyalah mencakup pengolahan yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan mengubah suatu barang dasar kemudian menjadi barang yang kurang bernilai menjadi barang yang menjadi barang lebih nilainya dan sifatnya kepada pemakai akhir.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian berasal dari kata bahasa Inggris, “*research*” dari dua suku kata *Re* dan *Search*. Secara leksikal, *Re* diartikan kembali dan *Search* diartikan mencari, sehingga secara harfiah diartikan pencarian kembali. Metode penelitian adalah tata cara bagaimana studi penelitian dilaksanakan (*Methodos*=Tata Cara). metode penelitian membicarakan tentang tata cara pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian, dan teknik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian metode penelitian melingkupi prosedur dan teknik penelitian.

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang akurat serta informasi yang tepat peneliti melakukan penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Dalam melakukan penelitian lebih memfokuskan kondisi objek yang alamiah, di mana penulis adalah instrumen kunci. Untuk dapat menjadi instrumen, maka penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan memotret objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Dalam pengumpulan data, paradigma dan interpretasi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang *holistik, kompleks* dan rinci.<sup>47</sup> Penelitian ini akan memberikan informasi tentang masalah yang diteliti yaitu tentang Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (studi pada *home industry* keripik kentang di kecamatan paal merah kota jambi.)

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih tempat atau lokasi penelitian yaitu Sentra *Home Industry* keripik kentang yang berada di Kecamatan Paal Merah yang secara geografis dan secara administratif merupakan bagian dari Kota Jambi Provinsi Jambi. Kemudian untuk objek penelitian ini merujuk pada orang/individu atau kelompok yang disajikan unit atau satuan

(kasus), gambaran diteliti. Objek penelitian atau responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Jadi objek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan, atau bisa disebut dengan informan. Cara penentuan objek penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu menentukan pengambilan sampel dengan *purposive* dengan sengaja mendatangi sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan sampai dengan apa yang bisa terjawab.<sup>48</sup> Objek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan objek penelitian inidigunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan objek penelitian ini dilakukan dengan cara *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maksud pertimbangan tertentu yaitu orang yang tahu atau paham terhadap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **Jenis dan Sumber Data**

Untuk memperoleh gambaran dan data yang dibutuhkan dalam penulisan yang digunakan adalah:

#### **Jenis Data.**

Untuk memperoleh gambaran dan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini penulis menggolongkan data menjadi duagolongan, yaitu:

a) Data Primer.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini berbentuk kualitatif maka data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara kepada pemilik dan karyawan di Penulis memilih tempat atau lokasi penelitian pada *home industry* keripik kentang di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

b) Data Sekunder.

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari beberapa buku bacaan dan dokumen lainnya yang berisi komentar, analisis kritik, dan sejenisnya. Data pendukung dalam penelitian ini berupa wawancara, foto, buku, dan CD serta data dokumen penting dan pendukung lainnya. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap tambahan dan pendukung data primer, yaitu dalam penelitian ini seperti dokumentasi dalam sebuah data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bertempat di *home industry* keripik kentang di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

## Sumber data.

Sumber data yaitu kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yang merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto atau film. Adapun sumber yang diperoleh kepala *home industry* keripik kentang di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran *Home Industry* dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja dimana pemilik dan karyawan yang bekerja tentunya dapat merasakan dampak dari peningkatan pendapatan terutama para ibu rumah tangga yang membantu perekonomian. *Home industry* memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan baru, dengan adanya *Home industry* tentunya dapat membantu pemerintah dalam mengurangi kesenjangan ditengah masyarakat yaitu angka kemiskinan dan pengangguran. *Home industry* keripik kentang di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi sangat berdampak positif terhadap masyarakat. Indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan Rumah Tangga seperti Pendapatan, Pendidikan dan Kesehatan adalah:

#### a. Bagi Pemilik *Home industry*.

*Home industry* Keripik Kentang SA-VA merupakan salah satu mata pencaharian ibu Marleni karena ia tidak memiliki ladang, kebun, sawah dan ternak sebagaimana mata pencaharian masyarakat kecamatan Paal Merah Kota Jambi pada umumnya, hasil yang didapatkan dari *home industry* keripik kentang ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mendasar rumah tangga lainnya.

Sebelum menekuni usaha *home industry* keripik kentang ibu Marleni selalu mendapat kesulitan dalam menjalani usaha tersebut karena tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga berfikir untuk membantu perekonomian keluarga yang tidak menentu lalu ibu Marleni memulai usaha *home industry* keripik kentang dengan berbekal pengalaman dari orang tua untuk memulainya. Hingga sekarang usaha tersebut berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan dan memenuhi semua kebutuhan rumah tangga mulai dari Pendidikan, Kesehatan serta Sandang dan Pangan.

#### b. Bagi Keluarga Karyawan.

Ibu Sumarni dan Ibu Endang merupakan karyawan tetap, yang sebelum bekerja di



*Home Industry* Keripik Kentang SA-VA hanya sebagai ibu rumah tangga seperti biasanya tidak memiliki pekerjaan. Setelah bergabung bekerja di *Home Industry* Keripik Kentang SA-VA ia memiliki pemasukan untuk keluarganya apalagi suami ibu Endang sudah lama sakit dan tidak dapat bekerja dengan bekerja di *Home Industry* ini ibu Sumarni dan ibu Endang dapat menghasilkan pendapatan sendiri selain dari anaknya sehingga dapat memenuhi kebutuhan Rumah Tangga mereka.

c. Bagi Penyedia Bahan Baku.

*Home Industry* Keripik Kentang SA-VA sebagai pelanggan tetap membeli bahan baku dalam jumlah banyak sehingga pendapatan dari hasil penjualan juga cukup besar selain dari masyarakat lain yang membeli, menurut penjual dan sebagai penyedia bahan baku kerjasama dalam bidang usaha tentunya dapat saling menguntungkan dan juga dapat meningkatkan penghasilan rumah tangga masing-masing .

**2. Efektivitas keberadaan *Home Industry* dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.**

*Home Industry* berperan sebagai alternatif penambah pendapatan rumah tangga bagi karyawan-karyawannya yang sebelumnya tidak ada penghasilan setelah bergabung dengan *Home Industry* ini lalu dapat menghasilkan pendapatan Rumah Tangga nya, selanjutnya penulis akan memaparkan hasil penelitian selama dilapangan untuk menjawab permasalahan yang diambil dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Bagi Pemilik *Home Industry*.

- 1) *Resource approach*, merupakan pendekatan sumber mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Untuk pelatihan sendiri pemilik *Home Industry* keripik kentang SA-VA sudah mengikuti pelatihan berupa seminar kewirasusahaan dan pelatihan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), sehingga pemilik *Home Industry* pun sudah memiliki pengalaman atau ilmu dalam mengelola *Home Industry* nya. Untuk sumber daya fisik maupun non fisik *Home Industry* sendiri masih bisa memenuhinya dan tidak memiliki kendala.
- 2) *Process approach*, Pendekatan proses adalah untuk melihat sejauhmana efektivitas suatu pelaksanaan program dari kegiatan pembuatan Keripik Kentang di *Home Industry* SA-VA yang masih menggunakan peralatan semi tradisional seperti mesin Press, mesin iris, dan pisau pengupas dan mesin pengering. Kesulitan yang dihadapi *Home Industry*

SA-VA adalah mekanisme organisasi belum berjalan dengan baik dimana usahainin masih dikelola 2 orang tenaga kerja dan 1 orang tenaga kerja tidak tetap, pekerjaan yang dijalani tidak terpaku dengan tupoksi masing-masing.

- 3) *Goal approach*, Pendekatan sasaran sebagaimana pusatperhatian pada output sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai hasil output yang sesuai dengan rencana. Pada *Home Industry SA-VA* pencapaian output masih belum sesuai dengan rencana ini dibuktikan dengan pesanankonsumen masih belum terpenuhi.
  - 4) Pendapatan *Home Industry SA-VA* dapat memberikan pendapatan bagi pemilik, karyawan dan penyedia bahan baku yang sebelumnya belum memiliki penghasilan yang memadai.
  - 5) *Home Industry SA-VA* dapat menyediakan lapangan pekerjaan dapat menyerap tenaga kerja tetap serta meberikan dampak yang signifikan terhadapap masarakat sekitar yang merasakan keberadaanya.
  - 6) Dapat memanfaatkan sumber daya alam berupa hasil perkebunan yaitu kentang sebagai bahan baku utama.
- b. Bagi Karyawan *home industry* .
- 1) Profesi utama dari karyawan *home industry SA-VA* yang sebelumnya dalah Ibu Rumah Tangga, mereka bekerja di *home industry SA-VA* saat ada waktu luang mereka bekerja. Dalam proses produksi harus ada campur tangan dari Ibu Marleniselaku pemilik terutama dalam proses penggorengan yang harus memiliki tekhnik tersendiri agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dan juga tidak terlalu banyak menyerapminyak sehingga kripik akan menjadi lebih garing dan tidak mudah rusak. Karyawan *home industry SA-VA* bekerja tidak melalaikan kewajiban mereka selaku ibu rumah tangga, kemudian yang mereka lakukan adalah untuk membantu para suami dari mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari- hari.
  - 2) Gaji atau upah yang diperoleh dari *home industry SA-VA* rata-rata berkisar perharinya adalah Rp. 30.000 sampai dengan Rp.50.000 rupiah dan terkadang lebih dari yang biasanya , hal ini tergantung dengan yang dihasilkan produksi dan tentunya dengan penghasilan yang mereka dapatkan selam bekerja di *home industry SA-VA* tentunya pendapatan mereka meningkat sekitar 50 % dari pendapatan yang sebelumnya. Pada bulan-bulan seperti lebaran dan hari besar lainnya tentu mereka juga akan mendapatkan bonus berupa Tunjangan Hari Raya.

3) Domisili karyawan *home industry* SA-VA adalah tidak jauh dari tempat mereka bekerja atau tetangga terdekat, sehingga tidak memakan waktu untuk sampai di tempat mereka akan bekerja dan apa bila ada keperluan keluarga lainnya dapat dengan segera sampai di rumah, adapun jarak tempuh lebih kurang 200 hingga 250 meter.

c. Bagi Penyedia Bahan Baku *Home Industry*.

1) Bahan baku yang dibeli pemilik *home industry* SA-VA adalah kentang sebagai komoditas utama dan bawang merah dengan kualitas barang yang baik, untuk mendapatkan kedua bahan tersebut dipesan terlebih dahulu mengingat untuk mendapatkan terbatas.

2) *Home industry* dalam meningkatkan hasil pendapat bagi Rumah Tangga penyedia bahan baku sangat berpengaruh karena *home industry* membeli dalam jumlah yang terbilang besar jika dibandingkan dengan pedagang eceran. Hasil yang diperoleh dari penjualan dengan pembayaran tunai sehingga perputaran modal dari hasil penjualan dapat terkontrol dengan baik dan dapat diputar kembali dengan penambahan modal usaha lainnya. berbeda dengan para penjualan eceran dipasar mereka mengambil barang terlebih dahulu sedangkan pembayaran dilakukan setelah ada hasil dari penjualan mereka dipasar.

### **3. Tinjauan ekonomi islam tentang peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.**

Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk selalu taat kepada perintah Allah SWT untuk mencapai kehidupan yang hakiki, baik itu kehidupan dunia maupun kebahagiaan di akhirat, dengan kata lain Islam dengan segala aturannya mengharapkan umat manusia memperoleh kesejahteraan secara materil maupun spritual<sup>87</sup>. Maka dengan itu kesejahteraan dapat diperoleh dengan membentuk mental menjadi mental yang lebih baik yang hanya bergantung kepada sang pencipta (bertaqwa kepada Allah SWT), berkata jujur dan benar, serta Allah SWT juga menganjurkan untuk menyiapkan generasi penerus yang kuat, baik kuat dalam hal ketaqwaannya kepada Allah SWT, maupun kuat dalam hal ekonomi: *home industry* yang telah mereka miliki, karena selalu dan tetap harus bersyukur semua yang di miliki merupakan rezeki dari Allah SWT, dimana dengan pendapatan yang diperoleh selain untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat juga digunakan untuk saling tolong-menolong dan beribadah kepada Allah, yaitu dengan cara zakat atau sedekah. Kemudian dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pangan sesuai dengan ajaran islam dan tidak berlebihan, terlebih jika menggunakan cara-cara yang dilarangleh agama islam serta tidak melakukan penimbunan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari Hasil yang penulis sampaikan, maka dapat disimpulkan berdasarkan analisa data yang digunakan dalam penelitian Peran *Home Industry* dalam meningkatkan pendapatan Rumah Tangga, studi *home industry* keripik kentang SA-VA di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Home Industry* SA-VA, mengelola keripik kentang yang berada di Kecamatan Paal Merah Koa Jambi berperan sebagai mata pencaharian utama bagi pemilik nya, berperan sebagai alternatif penambah pendapatan keluarga bagi karyawan dan penyedia bahan baku yang berperan sebagai pelanggan yang pengambilan jumlah yang cukup banyak dibandingkan dengan pelanggan lainnya dan berperan sebagai penambah pendapatan bagi ibu rumah tangga yang memiliki bahanbaku Kentang dan Bawan Merah.
2. *Home Industry* SA-VA sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga hal ini dapat dilihat dari peran *Home Industry* sebagai mata pencaharian utama bagi pemilik *Home Industry*. Bagi karyawan, *Home Industry* SA-VA juga efektif dalam meningkatkan pendapatan karena perannya sebagai alternatif pendapatan mereka. Sedangkan bagi Penyedia bahan baku produk *Home Industry* SA-VA cukup efektif dalam meningkatkan pendapatan walupun *Home Industry* SA-VA hanya sebagai tambahan pendapatan mereka karena sumber pendapatan mereka bukan hanya dari *Home Industry* saja melainkan dari usaha yang mereka miliki sendiri.

### Saran-Saran

Hasil sebuah penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran- saran yang diberikan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Diharapkan Pemilik *Home Industry* SA-VA, dapat lebih memperhatikan organisasi didalamnya karena pengorganisasian yang baik juga akan mengarahkan *Home Industry* kearah yang lebih baik karena ada kerjasama untuk mengelola dan memajukan *Home Industry* ini. Lalu merekrut karyawan dibagian *supplier* hal ini penting karena untuk mengantarkan berbagai pesanan yang tidak dapat dipenuhi karena cukup banyak pesanan .
- 2) Laporan keuangan agar pendapatan dan pengeluaran dapat terinci dengan baik sehingga tidak ada kekeliruan yang dapat menyebabkan kerugian besar dalam usahanya.

- 3) Diharapkan pemilik *Home Industry SA-VA*, lebih memperhatikan program-program dan perencanaan yang ada dalam usahanya agar kedepannya dapat mencapai sasaran yang diinginkan sehingga dapat lebih memajukan dan mengembangkan *Home Industry SA-VA*.
- 4) Diharapkan pemilik *Home Industry SA-VA* lebih memperhatikan modal yang digunakan pada usaha *Home Industry SA-VA*, Juga memperhatikan manajemen produksinya dapat membedakan hal lebih penting untuk dilakukan antar produksi dan kepentingan pribadi yang dapat diwakilkan oleh keluarga. Lalu mengurus sertifikat label halal pada produksi usahanya agar dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk *Home Industry SA-VA*.

## DAFTAR REFERENSI

- Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Fitriah Idatul, *Peranan industri rumah tangga bordir dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan di desa Pacul kecamatan Talang kabupaten Tegal*. Semarang: UNS. 2008.
- Fitra Ananda, “*Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At-Taqwa Halmahera Kota Semarang*”. Semarang.2011.
- Harinaldi. *Prinsip – Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sain*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Hi. Sastro wahdino, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*. Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana. 2001.
- Ida Farida<sup>1</sup>, Hesti Widianti<sup>2</sup>, Sunandar <sup>3</sup>, “*Analisis Pengaruh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pengrajin Shuttlecock Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuturi Kabupaten Tegal)*”. Tegal: UNS. 2009.
- Hendratno Eko Putra, “*Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pembinaan Sentra Usaha Kecil Produksi Tempe di Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya*”. Surabaya: UNS. 2010
- Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta:Gema Insani Pers, 2009..
- Irfan Syauqi , “*Ekonomi Maslahah*”, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 4 No. 1 Juli 2010 Jakarta. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2012.
- LB. Ruth Florida W.M Hutabarat, “*Strategi pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif*”. *Jurnal Ekonomi Sosial Politik*, Vol. 7 No. 1(Maret 2015).
- Leonard Siahaan . “*Pengaruh Persebaran Lokasi UMKM Berbasis Rumah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga atau Home Based Enterprises (HBE) di Kelurahan Bugangan jl.Barito Semarang Timur*”. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang 2009.

- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- M. B.HendriAnto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekosiana, 2008.
- Merlina Khusnul Khotimah, “Peran Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam(studi pada Tisian Nata De coco di Desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)”, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2009.
- Misbah Ulum, Zulkifli Lessy, dkk. *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam: Perspektif Normatif dan Praktis*. Yogyakarta:PTLKIS Pelangi Aksara, 2007.
- Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers, 2011.
- M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES. 2010.
- Nina Aristyaningsih, “Kontribusi Industri Kecil Tahu Dalam Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Di Lingkungan Masyarakat RT 001 RW 010 Kelurahan Pondok Cabe Ilir”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Nurulhuda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta:Kencana, 2008. Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta : PT. Dwi Chandra Wacana. 2010.
- Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas* Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2011.
- Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Perss, 2009.
- Ratna Sari ”*Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Tingkat Kemaslahatannya*
- Rony Kountur, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara 2005.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*.Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.
- Siti Susana, “*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*”, Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik dan Baru*, (jakarta: Raja Perindo Persada, 2012).
- Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*.Jakarta: PT Bumi Aksara,2007.
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2009. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Perss, 2009.